



**PILIHAN GANDA**

1. Menurut kerangka konseptual, tujuan laporan keuangan adalah:
  - A. **Untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan-keputusan ekonomik**
  - B. Untuk menyusun dan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas
  - C. Untuk menyusun dan menyajikan informasi yang dapat dibandingkan (*comparable*), relevan, dapat diandalkan (*reliable*), dan dapat dimengerti (*understandable*) oleh investor dan kreditor
  - D. Untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan semua Standar dan Interpretasi yang berlaku
  
2. Manakah dari berikut ini yang merupakan asumsi yang mendasari laporan keuangan?
  - A. Relevansi dan keandalan (*reliability*)
  - B. Pemeliharaan modal keuangan dan pemeliharaan modal fisik
  - C. **Basis akrual dan *going concern***
  - D. Kehati-hatian (*prudence*) dan konservatisme



3. Apa konsep pemeliharaan modal yang digunakan dalam *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*?
- A. Konsep pemeliharaan modal fisik
  - B. Konsep pemeliharaan modal keuangan
  - C. Konsep pemeliharaan modal moneter
  - D. **Konsep pemeliharaan modal fisik dan keuangan**
4. Mana entitas berikut yang secara *default* dapat menggunakan SAK ETAP?
- A. Bank pembangunan daerah
  - B. **Perusahaan perdagangan**
  - C. Perusahaan asuransi jiwa
  - D. Perusahaan yang sudah *go public*



5. Pada tanggal 1 Januari 2014, suatu entitas menerbitkan obligasi dapat dikonversi (*convertible bond*) yang jatuh tempo dalam lima tahun. Kapanpun pemegang obligasi tersebut dapat mengkonversinya menjadi saham biasa. Entitas telah menghitung komponen liabilitas dan ekuitas masing-masing Rp3 juta dan Rp1 juta, sehingga jumlah total hasil penerbitan obligasi adalah Rp4 juta. Tingkat suku bunga obligasi adalah 6%.

Jika undang-undang pajak mengizinkan dilakukannya pengurangan pajak untuk bunga yang dibayar secara tunai, berapa liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari obligasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014? Tarif pajak yang berlaku adalah 30%:

- A. Rp1,2 juta
- B. Rp900.000
- C. **Rp300.000**
- D. Rp4 juta



6. Perusahaan memiliki empat unsur pajak tangguhan berikut pada 31 Desember 2014:

PERBEDAAN SEMENTARA ( <i>TEMPORARY DIFFERENCE</i> )	ASET PAJAK TANGGUHAN	LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN
Sewa diterima di muka: diakui pada saat sudah menjadi hak ( <i>earned</i> ) untuk tujuan akuntansi, dan diakui saat diterima untuk tujuan pajak	Rp652.000	
Penggunaan metode depresiasi garis lurus untuk tujuan akuntansi, dan metode depresiasi dipercepat untuk tujuan pajak.		Rp330.000
Pengakuan keuntungan penjualan angsuran selama periode penjualan untuk tujuan akuntansi, dan pengakuan selama periode pengumpulan kas untuk tujuan pajak.		Rp64.000
Liabilitas garansi: diakui pada saat penjualan untuk tujuan akuntansi, dan diakui pada saat pembayaran untuk tujuan pajak.	Rp37.000	

Dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2014 akan dilaporkan:

- A. Liabilitas pajak tangguhan Rp394.000 dan aset pajak tangguhan Rp689.000
- B. Liabilitas pajak tangguhan Rp330.000 dan aset pajak tangguhan Rp625.000
- C. **Aset pajak tangguhan Rp295.000**
- D. Piutang pajak Rp295.000



7. Penjualan “bill and hold”, dimana penyerahan barang ditunda atas permintaan pembeli tetapi pembeli telah mendapatkan hak atas barang dan menerima faktur, harus diakui pada saat:
- A. Pembeli membuat order
  - B. Penjual mulai memproduksi barang
  - C. Hak telah dialihkan tetapi barang masih disimpan di gudang penjual
  - D. Terdapat kemungkinan yang besar (*probable*) bahwa penyerahan akan dilakukan, syarat-syarat pembayaran telah ditetapkan, dan pembeli telah memahami/mengakui instruksi pengiriman**
8. PT ABA adalah produsen besar yang membuat mesin. PT NOA, pelanggan utama PT ABA, telah melakukan pesanan untuk mesin khusus dan telah menyerahkan deposit sebesar Rp112.500 kepada PT ABA. Kedua belah pihak telah menyepakati harga mesin Rp150.000. Sesuai dengan ketentuan perjanjian penjualan, kontrak yang dipilih adalah FOB (*free on board*) dan hak kepemilikan beralih kepada pembeli saat barang dimuat ke kapal di pelabuhan. Kapanakah pendapatan diakui oleh PT ABA?
- A. Saat pelanggan memesan mesin
  - B. Saat deposit diterima
  - C. Saat mesin dimuat di pelabuhan**
  - D. Saat mesin telah diterima oleh pelanggan



9. Manakah dari peristiwa berikut ini yang akan menyebabkan suatu perubahan dalam kewajiban imbalan pasti (*defined benefits*)?
- A. Perubahan angka kematian atau proporsi karyawan yang mengambil pensiun dini
  - B. Perubahan gaji estimasian (*estimated salary*) atau manfaat yang akan terjadi di masa depan
  - C. Perubahan dalam pergantian/perputaran karyawan estimasian (*estimated employee turnover*)
  - D. **A, B, dan C benar**
10. Manakah dari elemen berikut ini yang diperhitungkan dalam menentukan tingkat diskonto yang akan digunakan dalam menghitung liabilitas pascakerja imbalan pasti?
- A. **Tingkat imbal hasil pasar (*market yield*) obligasi korporasi yang berkualitas tinggi pada tanggal laporan posisi keuangan**
  - B. Investasi atau risiko aktuarial
  - C. Risiko spesifik yang berhubungan dengan bisnis entitas
  - D. Risiko bahwa pengalaman di masa mendatang mungkin berbeda dari asumsi aktuarial
11. Manakah dari hal-hal berikut yang tidak relevan dalam menentukan mata uang fungsional?
- A. Mata uang yang paling mempengaruhi harga barang dan jasa yang dijual
  - B. Mata uang dimana dana dihasilkan
  - C. Mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi ditahan (*retained*)
  - D. **Mata uang yang paling dapat diterima secara internasional untuk perdagangan**



12. PT ZELA mulai melakukan perdagangan di Negara A, yang mata uangnya adalah dolar. Setelah beberapa tahun berjalan, entitas tersebut tumbuh dan mengekspor produknya ke Negara B, yang mata uangnya adalah euro. Mata uang fungsional PT ZELA adalah dolar tetapi pada akhir 2017, 80% bisnis dilakukan di Negara B yang menggunakan euro. Pada akhir 2016, 30% bisnis dilakukan dalam euro. Mata uang fungsional PT ZELA adalah:
- A. Tetap dolar
  - B. Berubah ke euro pada awal 2017
  - C. Berubah ke euro pada akhir 2017
  - D. Berubah ke euro pada akhir 2017 jika dipandang (berdasarkan fakta yang ada) bahwa transaksi, peristiwa, dan kondisi bisnis telah berubah**
13. PT XELA memiliki pengendalian terhadap komposisi dewan direksi PT YONA. PT XELA memiliki 49% saham PT YONA dan merupakan pemegang saham terbesar. PT XELA memiliki perjanjian dengan PT ZOJO, yang memiliki 10% saham PT YONA, dimana PT ZOJO akan selalu memberikan suaranya mengikuti apa yang dilakukan oleh PT XELA. Bisakah PT XELA melaksanakan pengendalian terhadap PT YONA?
- A. PT XELA tidak dapat melaksanakan pengendalian karena dia hanya memiliki 49% hak suara
  - B. PT XELA tidak dapat melaksanakan pengendalian karena hanya dapat mengendalikan susunan dewan direksi
  - C. PT XELA dapat melaksanakan pengendalian semata-mata karena dia memiliki perjanjian dengan PT ZOJO untuk hak suara yang akan digunakan dengan cara apapun yang diinginkan oleh PT XELA
  - D. PT XELA dapat melaksanakan pengendalian karena menguasai lebih dari 50% hak suara, dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi PT YONA melalui pengendalian terhadap dewan direksi**



14. Manakah satu dari investasi pada perusahaan asosiasi berikut ini yang tidak masuk dalam lingkup PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*?
- A. Suatu asosiasi yang dimiliki oleh anak perusahaan dan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi
  - B. Suatu asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura dan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi
  - C. **Suatu asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura dan diukur berdasarkan nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi**
  - D. Suatu asosiasi yang dimiliki oleh anak perusahaan dan diukur berdasarkan nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar diakui d dalam laporan laba rugi
15. Dalam kasus operasi bersama (*joint operation*), *venturer* harus memperhitungkan kepentingannya dengan:
- A. Menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional
  - B. **Mengakui aset dan liabilitas, beban dan pendapatan yang berhubungan dengan kepentingannya di dalam ventura bersama**
  - C. Menunjukkan bagiannya atas aset yang dikendalikan bersama, liabilitas yang ditanggung bersama ataupun sendiri-sendiri, dan setiap pendapatan atau beban yang berkaitan dengan kepentingan di ventura bersama
  - D. Menggunakan metode akuntansi pembelian





16. Manakah dari aset berikut ini yang bukan aset keuangan?
- A. Kas
  - B. Instrumen ekuitas entitas lain
  - C. Kontrak yang mungkin atau akan diselesaikan dalam instrumen ekuitas entitas sendiri dan tidak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas entitas
  - D. Biaya dibayar di muka**
17. Perusahaan menawarkan kepada semua karyawannya (10.000 orang) kesempatan untuk berpartisipasi dalam program *employee share-purchase*. Berdasarkan ketentuan dari program tersebut, karyawan berhak untuk membeli 100 saham biasa (nilai nominal Rp1 per saham) dengan diskon 20%. Harga pembelian harus dibayar segera setelah tawaran tersebut diterima/disepakati. Secara total, 8.500 karyawan menerima tawaran, dan pembelian masing-masing karyawan rata-rata 80 lembar saham dengan harga Rp22 (harga pasar Rp27,50). Bagaimana pencatatan di perusahaan?
- A. Tidak mencatat kompensasi apapun karena program tersebut digunakan untuk mendapatkan modal, bukan mengkompensasi karyawan
  - B. Akan mencatat beban kompensasi sebesar Rp5.500.000
  - C. Akan mencatat beban kompensasi sebesar Rp18.700.000
  - D. Akan mencatat beban kompensasi sebesar RpRp3.740.000**



18. Bagaimana perlakuan akuntansi instrumen lindung nilai (*hedging*) dan *item* yang dilindung nilai (*hedged item*) dalam lindung nilai atas arus kas (*cash flow hedge*)?
- A. *Item* yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai keduanya diukur pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajarnya diakui di laba rugi
  - B. *Item* yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai keduanya diukur pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajarnya diakui di penghasilan komprehensif lain
  - C. **Instrumen lindung nilai diukur pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajarnya diakui di penghasilan komprehensif lain sejauh lindung nilai tersebut efektif. Akuntansi untuk *item* yang dilindung nilai tidak disesuaikan**
  - D. Instrumen lindung nilai dicatat sesuai dengan persyaratan akuntansi untuk *item* yang dilindung nilai (yaitu nilai wajar, *cost* atau *amortized cost*, mana yang berlaku), jika lindung nilai tersebut efektif
19. Apa tujuan utama pengungkapan atas instrument keuangan?
- A. Untuk menyediakan persyaratan penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan
  - B. **Untuk mengharuskan pengungkapan tentang signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan**
  - C. Untuk menetapkan format laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tertentu untuk entitas keuangan
  - D. Untuk mengharuskan pengungkapan tentang eksposur instrumen *off-balance-sheet* dan transaksi kompleks lainnya untuk suatu entitas



20. Tipe informasi tentang eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang tidak diharuskan untuk diungkapkan adalah:
- A. Informasi kualitatif dan kuantitatif tentang risiko pasar
  - B. Informasi kualitatif dan kuantitatif tentang risiko kredit
  - C. **Informasi kualitatif dan kuantitatif tentang risiko operasional**
  - D. Informasi kualitatif dan kuantitatif tentang risiko likuiditas
21. Suatu entitas memiliki *database* yang dibeli lima tahun yang lalu. Pada tanggal tersebut, *database* memiliki 15.000 alamat pelanggan. Sejak tanggal pembelian, 1.000 alamat telah diambil dari daftar dan 2.000 alamat telah ditambahkan ke dalam daftar di *database*. Diperkirakan dalam waktu dua tahun, 4.000 alamat lainnya akan sudah ditambahkan ke dalam daftar. Dalam menentukan nilai pakai daftar pelanggan, berapa banyak alamat harus diperhitungkan pada tanggal saat ini (*current date*)?
- A. 15.000
  - B. **16.000**
  - C. 20.000
  - D. 21.000
22. Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar suatu properti investasi dimana entitas telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar diakui di dalam:
- A. **Laba atau rugi bersih tahun berjalan**
  - B. Cadangan umum dalam ekuitas pemegang saham
  - C. Cadangan penilaian dalam ekuitas pemegang saham
  - D. Ketiga jawaban di atas salah



23. PSAK untuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa mendatang sebagai properti investasi adalah:
- A. PSAK 14: *Persediaan* sampai pembangunan selesai dan kemudian diperhitungkan menurut PSAK 13: *Properti Investasi*
  - B. PSAK 13: *Properti Investasi*
  - C. PSAK 34: *Kontrak Konstruksi* sampai pembangunan selesai, dan kemudian diperhitungkan menurut PSAK 13: *Properti Investasi*
  - D. **PSAK 16: *Aset Tetap* sampai pembangunan selesai, dan kemudian diperhitungkan menurut PSAK 13: *Properti Investasi***
24. Sejak diberlakukan, PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* wajib diterapkan untuk semua akuisisi. Entitas harus menghentikan amortisasi *goodwill* yang timbul dari akuisisi sebelumnya. Saldo *goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut:
- A. Dihapus dengan membebankannya ke laba ditahan
  - B. Dihapus dengan membebankannya ke laba atau rugi tahun berjalan
  - C. **Dikenakan uji penurunan nilai mulai dari awal tahun buku berikutnya**
  - D. Dikenakan uji penurunan nilai mulai dari berlakunya PSAK 22
25. Informasi yang perlu disampaikan dalam *sustainability report*, kecuali:
- A. Perhitungan penghematan listrik, pemakaian kertas dan penggunaan air
  - B. Perhitungan pemakaian material, dana bantuan sosial, penghematan listrik dan air
  - C. **Perhitungan dana bantuan sosial, pelatihan dan penggunaan teknologi**
  - D. Perhitungan emisi, penggunaan dana untuk politik dan pembuangan limbah



26. Konteks pembangunan berkelanjutan menyempurnakan konteks *going concern* dalam prinsip akuntansi yang dirasakan tidak memadai lagi akibat perubahan risiko. Dengan demikian, maka:

- A. Akuntan diharapkan memahami perlunya keberlanjutan bagi kelangsungan hidup manusia yang akan berdampak pada dunia usaha
- B. Akuntan diharapkan memahami perlunya keberlanjutan bagi kelangsungan hidup mahluk hidup yang akan berdampak pada pencatatan akuntansi
- C. Akuntan diharapkan memahami perlunya keberlanjutan bagi kelangsungan mahluk hidup yang akan berdampak pada generasi mendatang**
- D. Akuntan diharapkan memahami perlunya keberlanjutan bagi kelangsungan hidup manusia yang akan berdampak pada anak cucu kita

27. BANK SYARIAH memiliki data pendapatan sebagai berikut:

Pendapatan jasa kliring	Rp100.000.000
Pendapatan <i>ujrah wakalah</i>	Rp50.000.000
Pendapatan penyaluran dana	Rp1.000.000.000

Berdasarkan data tersebut, berapa rasio diversifikasi pendapatan bank?

- A. 10%
- B. 5%
- C. 15%**
- D. 50%



28. Sejalan dengan penerapan prinsip *good corporate governance*, entitas syariah juga menerapkan prinsip *good corporate governance* yang antara lain adalah keadilan (*fairness*) yang dalam ekonomi syariah dikenal dengan:
- A. **'Adalah**
  - B. *Tawazun*
  - C. *Mas'uliyah*
  - D. *Shiddiq*
29. Perbedaan mendasar antara asuransi konvensional dengan asuransi syariah terkait dengan manajemen risiko, adalah bahwa pada asuransi syariah menerapkan:
- A. Memindahkan risiko kepada perusahaan (*risk transfer*)
  - B. **Membagi risiko kepada sesama peserta (*risk sharing*)**
  - C. Identifikasi risiko
  - D. Pelimpahan risiko
30. Dari pernyataan berikut ini manakah pengertian yang paling tepat tentang kerugian negara?
- A. Merupakan potensi kekurangan uang, surat berharga, dan barang, yang nyata-nyata timbul arena adanya perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai
  - B. Merupakan kekurangan uang, surat berharga, dan barang, yang nyata walaupun jumlahnya belum diketahui secara pasti, sebagai akibat perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai
  - C. Merupakan kekurangan uang, surat berharga, dan barang, yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum ataupun karena sebab lainnya
  - D. **Merupakan kekurangan uang, surat berharga, dan barang, yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum ataupun karena sebab lainnya**



31. Apakah yang akan direkomendasikan BPK kepada pemimpin instansi jika, dari hasil pemeriksaan atas laporan keuangan negara berdasarkan laporan verifikasi Tim Penyelesaian Kerugian Negara, BPK tidak menemukan perbuatan melawan hukum?
- A. **Kasus kerugian negara dihapuskan dan dikeluarkan dari daftar kerugian negara**
  - B. Pimpinan instansi memproses penyelesaian kerugian negara melalui Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak
  - C. Pimpinan instansi memproses penyelesaian kerugian negara melalui surat keputusan penggantian kerugian sementara
  - D. Pimpinan instansi memproses penyelesaian kerugian negara melalui surat keputusan pembebasan
32. Apa nama pembuktian yang dilakukan ketika kerugian negara diselesaikan secara pidana?
- A. **Pembuktian materiil**
  - B. Pembuktian formil
  - C. Pembuktian materiil dan formil
  - D. Beban pembuktian merupakan kewajiban pemerintah (penggugat)
33. Ketentuan anggaran dasar suatu perusahaan menyatakan bahwa 15% dari laba bersih tahun berjalan akan dialokasi kepada manajemen sebagai bonus yang dananya bersumber dari cadangan laba dan harus dibukukan sebagai pengurang saldo laba.

Bagaimana pengakuan yang seharusnya atas alokasi laba tersebut?

- A. Pengurang saldo laba
- B. Pengurang cadangan laba
- C. Penghasilan komprehensif lain
- D. **Laba rugi**



34. Berikut ini komponen dari penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:
- A. **Surplus revaluasi aset tidak berwujud**
  - B. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan
  - C. Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual
  - D. Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas
35. Berikut ini contoh dari saling hapus, kecuali:
- A. Selisih antara aset pajak tangguhan dengan liabilitas pajak tangguhan
  - B. **Akumulasi penyusutan aset tetap yang disajikan sebagai pengurang jumlah tercatat aset tetap**
  - C. Keuntungan dan kerugian dari penjualan saham di bursa yang disajikan secara neto
  - D. Kerugian akibat kebakaran yang disajikan setelah dikurangi penggantian klaim asuransi
36. Mana yang paling tidak mungkin merupakan suatu segmen operasi?
- A. Unit bisnis
  - B. Divisi
  - C. **Cabang**
  - D. Entitas anak





37. Seluruh penjualan perusahaan dilakukan dalam IDR, sementara sekitar 80% pembelian bahan baku dalam USD. Pernyataan berikut yang benar adalah:
- A. **Mata uang fungsional perusahaan adalah IDR**
  - B. Mata uang fungsional perusahaan adalah USD
  - C. Mata uang penyajian perusahaan harus IDR
  - D. Mata uang penyajian perusahaan harus IDR atau USD
38. Berikut ini contoh dari properti investasi, kecuali:
- A. Ruang kantor yang disewakan
  - B. **Papan reklame yang disewakan**
  - C. Tanah yang belum ditentukan penggunaannya
  - D. Bagunan yang sebagian besar disewakan, dan sebagian kecil digunakan untuk operasional



39. Pada awal 2015 PT ABC menyewa truk milik PT XYZ, yang mana truk tersebut disewa selama sepuluh tahun. Setelah selesai masa sewa pada akhir 2024, truk tersebut akan menjadi milik PT ABC tanpa membayar apa pun.

Kapan pengakuan aset truk dalam laporan keuangan PT ABC?

- A. **Awal 2015**
  - B. Akhir 2024
  - C. Tidak pernah diakui
  - D. Kapan pun selama masa sewa
40. *Lessor* menyewakan suatu aset kepada *lessee* selama dua belas bulan dengan skema sewa operasi. *Lessor* memberi insentif kepada *lessee* berupa potongan angsuran sewa selama dua bulan pertama. *Lessee* cukup membayar angsuran bulan ketiga sampai kedua belas masing-masing Rp100 juta.

Berapa beban sewa pada bulan pertama yang diakui *lessee*?

- A. Tidak ada
- B. Rp50 juta
- C. **Rp83,3 juta**
- D. Rp100 juta

41. Atas imbalan pascakerja yang bersifat imbalan pasti (*defined benefit*), mana yang diakui di penghasilan komprehensif lain?
- A. Beban bunga
  - B. Beban jasa lalu
  - C. Kerugian aktuarial**
  - D. Beban jasa kini
42. Pos-pos berikut ini termasuk dalam aset keuangan kecuali:
- A. Uang muka pembelian barang yang dapat dibatalkan
  - B. Piutang usaha
  - C. Uang muka pajak**
  - D. Investasi pada surat utang negara
43. Pada 18 Oktober 2016 suatu *event organizer* (EO) menjual seluruh tiket pertunjukan musik yang akan dilaksanakan pada 31 Desember 2016. Hasil penjualan tiket sejumlah Rp5 miliar. Tiket yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan lagi ke EO. Kapan pendapatan pertunjukan musik diakui oleh EO?
- A. 18 Oktober 2016
  - B. 31 Oktober 2016
  - C. 30 November 2016
  - D. 31 Desember 2016**



44. Dalam rangka membiayai investasi pada obligasi korporasi dengan jatuh tempo rata-rata sekitar lima tahun, perusahaan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Jangka waktu pelunasan pinjaman sekitar tiga tahun. Tujuan investasi pada obligasi ini semata-mata untuk memperoleh bunga.

Apa klasifikasi yang sesuai untuk investasi pada obligasi tersebut?

- A. Dimiliki hingga jatuh tempo
  - B. Pinjaman yang diberikan dan piutang
  - C. Tersedia untuk dijual**
  - D. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
45. Di pos mana PPh Final atas jasa konstruksi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain?
- A. Pajak penghasilan
  - B. Beban usaha**
  - C. Penghasilan komprehensif lain
  - D. Pengurang pendapatan

46. Perusahaan memiliki deposito berjangka yang nilai nominalnya akan mengikuti pergerakan indeks bursa saham.

Apakah deposito berjangka tersebut dapat diklasifikasi sebagai setara kas?

- A. Ya, karena bentuknya adalah deposito berjangka
  - B. Ya, karena bergantung intensi manajemen
  - C. Tidak, karena terdapat risiko perubahan nilai**
  - D. Tidak, karena tidak termasuk dalam pengertian aset keuangan
47. Pihak berikut ini yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi:
- A. Suami dari direktur
  - B. Istri dari direktur
  - C. Keponakan dari direktur**
  - D. Anak asuh dari direktur



48. Suatu barang dijual seharga Rp12 miliar dan akan dibayar dua tahun setelah penjualan. Suku bunga pasar yang relevan adalah 10% p.a.

Berapa jumlah pendapatan yang diakui saat penjualan?

- A. Rp12 miliar saat pelunasan
  - B. Rp12 miliar
  - C. Rp10,91 miliar
  - D. Rp9,92 miliar**
49. Koreksi kesalahan material yang terjadi pada periode sebelumnya dilaporkan dengan:
- A. Koreksi atas cadangan umum
  - B. Koreksi atas saldo laba awal periode sajian
  - C. Penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya**
  - D. Penyajian tambahan laporan posisi keuangan awal periode sajian



50. Pinjaman dari bank digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik. Bunga yang dibayarkan sebesar Rp20 miliar, sementara beban bunga efektif adalah Rp22 miliar. Dana pinjaman yang tidak digunakan untuk sementara waktu ditempatkan pada deposito dan menghasilkan pendapatan bunga sebesar Rp3 miliar.

Berapa biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi?

- A. Rp17 miliar
  - B. Rp19 miliar**
  - C. Rp20 miliar
  - D. Rp22 miliar
51. Berikut ini contoh akuisisi yang termasuk dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, kecuali:
- A. Unit bisnis dari entitas anak
  - B. Pabrik dari entitas anak**
  - C. Entitas anak dari anggota kelompok usaha
  - D. Entitas anak dari *sister company*



52. Saham preferen berhak menerima imbal hasil 12% per tahun. Apa klasifikasi yang tepat atas saham preferen tersebut dari sisi penerbit?

- A. Aset keuangan
- B. Liabilitas keuangan**
- C. Instrumen ekuitas
- D. Instrumen keuangan majemuk

53. Berikut adalah contoh aset keuangan yang dapat diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*):

- A. Reksadana
- B. Obligasi pemerintah**
- C. Saham
- D. *Forward contract*





54. Suatu bangunan ditetapkan sebagai aset dimiliki untuk dijual. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan bangunan tersebut adalah Rp100 miliar dan Rp80 miliar. Nilai wajar dan biaya untuk menjualnya Rp35 miliar dan Rp2 miliar. Berapa nilai dari aset dimiliki untuk dijual tersebut?

- A. **Rp20 miliar**
- B. Rp33 miliar
- C. Rp35 miliar
- D. Rp37 miliar

55. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) meliputi unsur berikut:

- A. Ekonomi, sosial, dan politik
- B. Ekonomi, budaya, dan lingkungan
- C. **Ekonomi, sosial, dan lingkungan**
- D. Ekonomi, sosial, dan agama

56. *Fraud* yang terjadi di perusahaan mungkin dapat berupa *fraudulent financial reporting*. Berikut merupakan modus dalam melakukan *fraud*, kecuali:

- A. Kapitalisasi beban menjadi aset
- B. Menyembunyikan liabilitas
- C. **Mencuri aset dari perusahaan**
- D. Mengadakan penjualan fiktif



57. Seorang akuntan kini tidak dapat menutup mata atas apa yang terjadi di lingkungan bisnis dan harus mengerti tujuan utama pengungkapan informasi dalam *sustainability report*, yaitu untuk menunjukkan kepedulian dan perhatian perusahaan atas:
- A. Terjadinya pemanasan global dan banyaknya masyarakat yang miskin
  - B. **Mulai berkurangnya Sumber Daya Alam**
  - C. Mulai berkurangnya perhatian manusia atas kerusakan bumi
  - D. Banyaknya polusi dan sampah yang tidak terkendali
58. Akuntan yang peduli atas keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab diharapkan mampu untuk:
- A. **Mencatat, menganalisis dan memantau kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan**
  - B. Mencatat, menganalisis dan mengevaluasi kinerja ekonomi, sosial dan sumber daya manusia
  - C. Mencatat, menganalisis dan mengawasi kinerja ekonomi dan biaya bantuan sosial
  - D. Mencatat, menganalisis dan menyesuaikan biaya kinerja ekonomi dan sumber daya manusia
59. *Sustainability report* adalah sebuah laporan yang bersifat:
- A. Menggantikan keberadaan laporan tahunan
  - B. Menjadi tambahan untuk laporan tahunan
  - C. **Melengkapi keberadaan laporan tahunan**
  - D. Menyatukan bentuk laporan tahunan



60. Isi dari *sustainability report* yang utama adalah:
- A. Informasi finansial, non finansial dan uraian perbandingan kinerja keberlanjutan
  - B. Informasi non finansial, uraian kinerja keberlanjutan dan strategi masa depan
  - C. **Informasi finansial, nonfinansial, dan strategi masa depan**
  - D. Informasi strategi masa depan, finansial dan perbandingan kinerja keberlanjutan
61. Berikut ini dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan kecuali:
- A. *Historical costt*
  - B. ***Future value***
  - C. *Present value*
  - D. *Current cost*
62. Anggaran dasar dari perusahaan menyatakan bahwa 10% dari laba bersih tahun berjalan akan dialokasi kepada seluruh karyawan sebagai insentif yang dananya bersumber dari penyisihan laba tahun berjalan.

Bagaimana pengakuan yang seharusnya atas alokasi laba tersebut?

- A. Pengurang saldo laba
- B. **Beban di laba rugi**
- C. Pengurang ekuitas secara langsung
- D. Komponen dari penghasilan komprehensif lain



63. Pada awal 2010 perusahaan memperoleh suatu gedung yang disewakan kepada pihak lain. Biaya perolehannya adalah Rp10 miliar. Jika disusutkan secara garis lurus, umur manfaat gedung adalah 10 tahun tanpa nilai residu. Pada akhir tahun 2010 nilai wajar gedung adalah Rp12 miliar.

Jika gedung tersebut dicatat dengan model nilai wajar, maka:

- A. Jumlah tercatat gedung pada akhir 2010 adalah Rp9 miliar
  - B. Akumulasi penyusutan gedung adalah Rp1 miliar
  - C. Jumlah tercatat gedung adalah Rp12 miliar**
  - D. Surplus revaluasi gedung adalah Rp3 miliar
64. Apa tujuan dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*?
- A. Bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
  - B. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi**
  - C. Dasar perhitungan pajak yang terutang
  - D. Bagian dari kelengkapan untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan



65. Komponen penghasilan komprehensif lain dapat muncul dari aset berikut, kecuali:

- A. Aset tetap yang diukur pada nilai wajar
- B. Properti investasi yang diukur pada nilai wajar**
- C. Aset tidak berwujud yang diukur pada nilai wajar
- D. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

66. Suatu investor memiliki 5% saham PT ABC, dan memiliki hak untuk menunjuk salah satu direksi di PT ABC.

Bagaimana perlakuan akuntansi atas investasi di 5% saham PT ABC di dalam laporan keuangan investor?

- A. Diukur pada biaya perolehan
- B. Diukur pada nilai wajar
- C. Dicatat dengan metode ekuitas**
- D. Dicatat dengan konsolidasi secara proporsional

67. PT LANGIT membeli 80% saham PT BUMI seharga Rp200 miliar. Nilai wajar aset neto PT BUMI adalah Rp150 miliar dan nilai wajar kepentingan nonpengendali adalah Rp30 miliar.

Berapa *goodwill* yang diakui oleh PT LANGIT?

- A. Tidak ada
- B. Rp20 miliar
- C. Rp50 miliar
- D. Rp80 miliar**



68. PT PQR mengeluarkan Rp100 miliar untuk mengakuisisi 90% saham PT KLM dan juga mengeluarkan Rp5 miliar untuk biaya-biaya yang terkait akuisisi tsb. Nilai wajar aset neto PT KLM adalah Rp100 miliar dan nilai wajar kepentingan nonpengendali Rp10 miliar. Maka, PT PQR akan mengakui:

- A. *Goodwill* Rp5 miliar
- B. *Goodwill* Rp10 miliar
- C. Keuntungan di laba rugi (*negative goodwill*) Rp5 miliar
- D. **Keuntungan di laba rugi (*negative goodwill*) Rp10 miliar**

69. PT BLACK dan PT WHITE merupakan entitas yang sepengendali. Pada tahun 2017 PT BLACK menjual 100% sahamnya di PT YELLOW seharga Rp140 miliar kepada PT WHITE (nilai investasi PT BLACK di PT BETA adalah Rp100 miliar).

Berapa keuntungan yang diakui oleh PT BLACK?

- A. Rp100 miliar
- B. Rp140 miliar
- C. Rp40 miliar
- D. **Tidak ada**

70. Berikut ini contoh akuisisi bisnis antar entitas sepengendali, kecuali:

- A. Unit bisnis dari entitas anak
- B. **Pabrik dari entitas anak**
- C. Entitas anak dari anggota kelompok usaha
- D. Entitas anak dari *sister company*



71. Sekitar 90% penjualan perusahaan dilakukan dalam USD, sementara sekitar 60% pembelian bahan baku dalam IDR. Pernyataan berikut yang benar adalah:
- A. Mata uang fungsional perusahaan adalah IDR
  - B. Mata uang fungsional perusahaan adalah USD**
  - C. Mata uang penyajian perusahaan harus IDR
  - D. Mata uang penyajian perusahaan harus IDR atau USD
72. Berikut ini contoh dari properti investasi, kecuali:
- A. Ruang kantor yang disewakan
  - B. Papan reklame yang disewakan**
  - C. Tanah yang belum ditentukan penggunaannya
  - D. Bagunan yang sebagian besar disewakan
73. Pada awal 2015 *lessee* menyewa truk milik *lessor* selama sepuluh tahun. Setelah selesai masa sewa pada akhir 2024, truk tersebut menjadi milik *lessee* tanpa membayar apa pun.

Kapan pengakuan aset truk dalam laporan keuangan PT ABC?

- A. Awal 2015**
- B. Akhir 2024
- C. Tidak pernah diakui
- D. Kapan pun selama masa sewa



74. *Lessor* menyewakan suatu aset kepada *lessee* selama dua belas bulan dengan skema sewa operasi. *Lessor* memberi insentif kepada *lessee* berupa potongan angsuran sewa selama dua bulan pertama. *Lessee* cukup membayar angsuran bulan ketiga sampai kedua belas masing-masing Rp100 juta.

Berapa beban sewa pada bulan pertama yang diakui *lessee*?

- A. Tidak ada
  - B. Rp50 juta
  - C. Rp83,3 juta**
  - D. Rp100 juta
75. Ketentuan penurunan nilai aset dapat tidak diterapkan pada aset-aset berikut:
- A. Aset tetap
  - B. Properti investasi**
  - C. Aset tidak berwujud
  - D. *Goodwill*





76. Aset tetap diperoleh di awal 2011 seharga Rp500 juta dan disusutkan secara garis lurus selama 10 tahun tanpa nilai residu. Pada akhir 2014 terjadi penurunan nilai atas aset tetap tsb sebesar Rp60 juta. Selanjutnya di akhir 2015 recoverable amount dari aset tetap tsb menjadi Rp270 juta.

Berapa pembalikan penurunan nilai yang diakui di akhir 2015?

- A. Rp40 juta
  - B. Rp50 juta**
  - C. Rp60 juta
  - D. Rp70 juta
77. Berikut ini aset-aset yang harus Atas imbalan pascakerja yang bersifat imbalan pasti (*defined benefit*), mana yang diakui di penghasilan komprehensif lain?
- A. Beban bunga
  - B. Beban jasa lalu
  - C. Kerugian aktuarial**
  - D. Beban jasa kini
78. Jika tersedia, mana tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung imbalan pascakerja?
- A. Obligasi korporasi
  - B. Obligasi korporasi berkualitas tinggi di pasar aktif**
  - C. Obligasi pemerintah
  - D. Obligasi bank sentral



79. Suatu perguruan tinggi menerima SPP dari mahasiswanya di bulan Agustus 2017 sebesar Rp100 juta untuk masa kuliah September 2017 sampai Februari 2018. Penerimaan SPP tidak dapat dikembalikan, bahkan ketika mahasiswa mengundurkan tinggi.

Berapa pendapatan SPP yang diakui oleh perguruan tinggi di tahun buku 2017?

- A. Nol
  - B. Rp50 juta
  - C. Rp67 juta**
  - D. Rp100 juta
80. Pada Oktober 2017 perusahaan menjual TV seharga Rp12 juta kepada konsumennya yang akan dilunasi sekaligus pada September 2018. Jika dijual secara tunai, harga jualnya Rp10 juta.

Berapa penjualan TV yang diakui perusahaan di Oktober 2017?

- A. Rp2 juta
- B. Rp10 juta**
- C. Rp12 juta
- D. Tidak ada



81. Di pos mana PPh Final atas jasa konstruksi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan konstruksi?
- A. Pajak penghasilan
  - B. Beban usaha**
  - C. Penghasilan komprehensif lain
  - D. Pengurang pendapatan
82. Koreksi atas kesalahan material yang terjadi di dua tahun yang lalu dilaporkan dengan:
- A. Koreksi atas cadangan umum
  - B. Koreksi atas saldo laba awal periode sajian
  - C. Penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya**
  - D. Penyajian tambahan laporan posisi keuangan awal periode sajian
83. Perusahaan mengubah pencatatan persediaanya dari FIFO ke rata-rata tertimbang di 10 Juni 2017. Setelah melakukan upaya yang rasional, perusahaan dapat menerapkan rumus rata-rata tertimbang tsb pada persediaan sejak 6 Juli 2015.
- Kapan rumus rata-rata tertimbang harus diterapkan pada persediaan?
- A. 6 Juli 2015**
  - B. 1 Januari 2016
  - C. 1 Januari 2017
  - D. 10 Juni 2017



84. Pos-pos berikut ini yang bukan aset keuangan adalah:

- A. **Uang muka kerja**
- B. Piutang usaha
- C. Piutang karyawan
- D. Investasi pada surat utang negara

85. Dalam rangka membiayai investasi pada obligasi dengan jatuh tempo rata-rata sekitar lima tahun, perusahaan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Jangka waktu pelunasan pinjaman sekitar tiga tahun. Tujuan investasi pada obligasi ini semata-mata untuk memperoleh bunga.

Apa klasifikasi yang sesuai untuk investasi pada obligasi tersebut?

- A. Dimiliki hingga jatuh tempo
- B. Pinjaman yang diberikan dan piutang
- C. **Tersedia untuk dijual**
- D. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

86. Saham preferen berhak menerima imbal hasil 12% per tahun. Apa klasifikasi yang tepat atas saham preferen tersebut dari sisi penerbit?

- A. Aset keuangan
- B. **Liabilitas keuangan**
- C. Instrumen ekuitas
- D. Instrumen keuangan majemuk



87. Berikut adalah contoh aset keuangan yang paling mungkin untuk dapat diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo:
- A. Reksa dana
  - B. Obligasi pemerintah**
  - C. Saham
  - D. *Forward contract*
88. Kecurangan yang terjadi di perusahaan mungkin dapat berupa kecurangan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan modus dalam melakukan kecurangan, kecuali:
- A. Kapitalisasi beban menjadi aset
  - B. Menyembunyikan liabilitas
  - C. Mencuri aset dari perusahaan**
  - D. Mengadakan penjualan fiktif
89. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) meliputi unsur berikut:
- A. Ekonomi, sosial, dan politik
  - B. Ekonomi, budaya, dan lingkungan
  - C. Ekonomi, sosial, dan lingkungan**
  - D. Ekonomi, sosial, dan agama



90. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) adalah sebuah laporan yang bersifat:

- A. Menggantikan keberadaan laporan tahunan
- B. Menjadi tambahan untuk laporan tahunan
- C. **Melengkapi keberadaan laporan tahunan**
- D. Menyatukan bentuk laporan tahunan



1. Pada 1 Januari 20x6, PT BUBA menyerahkan Rp2 juta untuk mendapatkan 30% saham PT WALA. Akumulasi rugi PT WALA selama tiga tahun yang berakhir pada 31 Desember 20x8 berjumlah Rp10 juta.

**Diminta**

Jelaskan bagaimana transaksi di atas harus dicatat di dalam laporan keuangan PT BUBA

**Jawaban:**

Pertama-tama, investasi di PT Wala dicatat sebesar kos (*cost*) sebagai berikut:

Investasi di asosiasi 2 juta

Kas	2 juta
-----	--------

Menurut PSAK 15, PT Buba harus menerapkan metode akuntansi ekuitas untuk asosiasinya, PT Wala. Dengan demikian, bagian PT Buba atas rugi Wala setelah akuisisi akan dicatat di dalam laporan laba komprehensif PT Buba dan juga dikurangkan dari nilai buku investasi.

Bagian Buba atas rugi Wala setelah akuisisi berjumlah Rp3 juta. Selama tiga tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X8, Buba mencatat rugi tersebut hanya sampai pada jumlah nilai buku investasi di PT Wala. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Bagian rugi asosiasi 2 juta

Investasi di asosiasi	2 juta
-----------------------	--------



2. Berikut ini merupakan data yang dimiliki oleh BANK SYARIAH:

Keterangan	Rp
Pendapatan operasional utama	100.000.000
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	20.000.000
Pendapatan operasional utama lain	20.000.000
Biaya operasional	60.000.000
Biaya lain-lain	10.000.000
Rerata aset produktif	200.000.000
Rerata total aset	500.000.000

**Diminta**

Berdasarkan data di atas berikanlah analisis anda terhadap kinerja *rentabilitas* atau *earning* dari BANK SYARIAH tersebut!

**Jawaban:**

Beberapa analisis kuantitatif dalam aspek kinerja rentabilitas yang dapat diukur dari BPRS Amanah Umat adalah 1) NOM; 2) ROA dan 3) REO

1. NOM dapat di ukur dengan :

$(\text{Pendapatan Operasional} - \text{Distribusi Basil} - \text{Biaya Operasional}) / \text{Rerata Aktiva Produktif}$

$$= 40.000.000 / 200.000.000$$

$$= 20\%$$

Dengan demikian BPRS Amanah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan laba.





2. ROA dapat diukur dengan

$$\begin{aligned} & \text{Laba sebelum pajak/Rerata Total Aset} \\ & = (100-20+20-60-10) \text{ Juta} / 500.000.000 \\ & = 30.000.000 / 500.000.000 \\ & = 6\% \end{aligned}$$

Dengan demikian manajemen BPRS Amanah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba

3. REO dapat diukur dengan

$$\begin{aligned} & \text{Biaya Operasional / Pendapatan Operasional setelah dikurangi distribusi Bagi Hasil} \\ & = 60.000.000 / (100.000.000 + 20.000.000 - 20.000.000) \\ & = 60.000.000 / 100.000.000 \\ & = 60\% \end{aligned}$$

Dengan demikian manajemen BPRS Amanah memiliki efisiensi kegiatan operasional yang sangat baik



3. Pada tanggal 5 Maret 2017, seorang bendahara pengeluaran SATKER ABC dirampok ketika dalam perjalanan pulang ke kantor setelah mengambil uang di bank. Bendahara tersebut terluka parah akibat tembakan dan uang sebesar Rp50 juta yang ada dalam tangannya lenyap. Padahal uang tersebut dimaksudkan untuk mengisi kas Bendahara Pengeluaran.

**Diminta**

Apakah atas hilangnya uang negara sebesar Rp50 juta tersebut merupakan kerugian negara?

**Jawaban:**

Hal yang harus dipenuhi untuk menyimpulkan bahwa suatu kejadian merupakan kerugian negara adalah: berkurangnya uang, surat berharga, dan barang milik negara secara nyata dan pasti jumlahnya; kekurangan tersebut diakibatkan karena adanya perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai. Dalam hal kasus di atas, kehilangan uang sebesar Rp50 juta tersebut tidak termasuk kerugian negara karena meskipun uang negara berkurang tetapi tidak terbukti ada tindakan melawan hukum baik sengaja maupun yang dilakukan oleh bendahara.



4. Suatu perusahaan di Bandung melakukan penggantian salah satu mesin pabriknya dengan mesin yang baru pada tahun 2017. Mesin yang baru diimpor dari Jerman seharga €10 juta. Tanggal dan kurs yang terkait pengadaan mesin adalah:

KETERANGAN	TANGGAL	KURS
Perjanjian jual beli	10 Januari 2017	€1=Rp14.000
Barang dikirim dari Jerman	10 April 2017	€1=Rp14.100
Barang tiba di Jakarta	10 Mei 2017	€1=Rp14.300
Barang tiba di Bandung	15 Mei 2017	€1=Rp14.200
Barang siap digunakan	1 Juni 2017	€1=Rp14.400

Dalam perjanjian jual beli disepakati bahwa pihak penjual bertanggung jawab sampai mesin tersebut berfungsi dengan normal. Perusahaan melakukan pembayaran kepada penjual secara bertahap: 25% saat barang dikirim, 25% saat barang tiba di lokasi pembeli, dan 50% saat barang telah siap digunakan.

Perusahaan memperlakukan uang muka pembeli mesin dalam valuta asing tersebut merupakan pos nonmoneter (*non-monetary items*). Mata uang fungsional perusahaan adalah rupiah.

Pengiriman barang dari Jakarta ke Bandung menggunakan truk melalui jalan nontol disebabkan berat mesin yang melebihi kapasitas jalan tol. Terdapat dua rute alternatif yang dipertimbangkan manajemen. Pertama, melalui Purwakarta dengan jarak tempuh 150 KM tetapi terdapat satu jembatan yang kurang layak untuk dilalui truk dengan bobot lebih dari 50 ton. Kedua, melalui Puncak dengan jarak tempuh 250 KM.

Manajemen memutuskan untuk melalui rute Purwakarta. Namun, ketika truk melewati jembatan yang dimaksud menyebabkan kerusakan pada konstruksi jembatan. Pemda mengenakan denda kepada perusahaan sebesar Rp10 miliar atas kerusakan yang disebabkan truk.

**Diminta:**

Berapa biaya perolehan mesin yang seharusnya diakui oleh perusahaan?

**Jawaban:**

Biaya perolehan mesin adalah Rp142,75 miliar [€2,5 juta x Rp14.100 + €2,5 juta x Rp14.200 + €5 juta x 14.400 = 35,25 + 35,50 + 72 = Rp142,75 miliar]



5. Pada awal 2016 perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari Bank ABC sebesar Rp350 miliar dengan jangka waktu satu tahun dan bunga 10% per tahun (*fixed interest rate*). Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada akhir tahun 2016.

Bank ABC membebankan biaya provisi kepada perusahaan sebesar 1,5% dari pokok kredit dan dipotong langsung dari jumlah kredit yang diberikan. Perusahaan juga harus mengeluarkan biaya notaris, penilaian agunan, dan biaya lain yang terkait perolehan pinjaman sebesar Rp1 miliar.

**Diminta:**

Jika pinjaman diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka:

- a. Berapa jumlah pinjaman diterima pada saat pengakuan awal dalam laporan keuangan perusahaan?
- b. Berapa total beban bunga yang diakui perusahaan selama masa pinjaman?

**Jawaban**

- a. Pinjaman yang diterima =  $Rp350 - (1,5\% \times Rp350) - Rp1 = Rp343,75$  miliar
- b. Beban bunga =  $Rp10\% \times 350 + Rp1,5\% \times 350 + Rp1 = Rp42,25$  miliar



6. Suatu perusahaan bergerak di perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara. Selain itu, perusahaan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit menjadi minyak biodiesel yang berlokasi di dekat perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya. Sebagian besar hasil produksi perusahaan diekspor ke luar negeri. Total pendapatan perusahaan pada tahun 2016 adalah Rp250 miliar, dimana sekitar 90%-nya berasal dari ekspor ke luar negeri dalam denominasi dollar AS.

Sementara biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2016 sebagian besar dalam rupiah, yaitu 90% dari total biaya Rp200 miliar. Sisanya 10% merupakan biaya yang dikeluarkan dalam dollar AS, khususnya untuk membayar jasa profesional yang diberikan oleh penyedia jasa dari luar negeri.

**Diminta:**

Apa mata uang fungsional perusahaan pada tahun 2016? Jelaskan alasannya.

**Jawaban:**

Mata uang fungsional perusahaan adalah dollar AS, karena sebagian besar transaksi dalam dollar AS.

KETERANGAN	RUPIAH	DOLLAR AS
Pendapatan	$10\% \times 250 = \text{Rp}25$	$90\% \times 250 = \text{Rp}225$
Biaya	$90\% \times 200 = \text{Rp}180$	$10\% \times 200 = \text{Rp}20$
Total	Rp205	Rp245



7. Pada akhir tahun 2016 PT ANUGERAH memiliki 90% saham PT LESTARI senilai Rp90 miliar, sehingga laporan keuangan PT ANUGERAH mengkonsolidasikan laporan keuangan PT LESTARI. Disebabkan adanya kebutuhan likuiditas, pada awal tahun 2017 PT ANUGERAH menjual 30% saham PT LESTARI kepada pihak lain yang tidak sepengendali seharga Rp50 miliar. Setelah penjualan saham tersebut PT ANUGERAH masih memiliki 60% saham PT LESTARI dan mengkonsolidasikannya dalam laporan keuangan.

**Diminta:**

- A. Apakah transaksi penjualan tsb merupakan transaksi ekuitas? Jelaskan.
- B. Berapa keuntungan dari penjualan tsb yang diakui di laba rugi PT ANUGERAH?

**Jawaban:**

- A. Transaksi tsb termasuk transaksi ekuitas yaitu transaksi antara perusahaan dengan pemegang saham dalam kapasitasnya sebagai pemilik perusahaan. Karena setelah penjualan saham tsb, PT ANUGERAH masih memiliki pengendalian atas PT LESTARI.
- B. Tidak ada keuntungan yang diakui.



8. Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penghasilan perusahaan melalui perolehan dividen dan *capital gain* atas perubahan harga pasar saham.

Pada 23 Oktober 2017 suatu perusahaan membeli 10.000.000 lembar Saham ABC di Bursa Efek Indonesia seharga Rp10 miliar, serta membayar biaya yang terkait langsung dengan pembelian saham tsb sebesar Rp100 juta. Pada tanggal 31 Oktober 2017 harga pasar Saham ABC menjadi Rp1.050 per lembar.

Disebabkan adanya kebutuhan dana mendadak maka pada 1 November 2017 perusahaan menjual seluruh Saham ABC seharga Rp1.100 per lembar. Biaya yang terkait penjualan adalah Rp50 juta.

**Diminta:**

Jika saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (*available for sale*), maka:

- a. Berapa biaya perolehan per lembar Saham ABC yang diakui di 23 Oktober 2017? Sertakan perhitungannya.
- b. Berapa perubahan nilai wajar Saham ABC yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain di 31 Oktober 2017?
- c. Berapa keuntungan penjualan Saham ABC yang diakui di laba rugi pada 1 November 2017?

**Jawaban:**

- a. Rp1.010.  
 $= [\text{Rp}10.000.000.000 + 100.000.000] : 100.000.000 = \text{Rp}1.010$
- b. Rp400.000.000  
 $= [\text{Rp}1.050 - 1.010] \times 10.000.000 = \text{Rp}400.000.000$
- c. Rp850.000.000  
 $= [(1.100 - 1.050) \times 10.000.000] - 50.000.000 + 400.000.000 = 850.000.000$



9. Pada tanggal 1 Januari 2012 PT UTAMA menandatangani kontrak sewa bangunan yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu tujuh tahun. Berikut adalah informasi terkait kontrak sewa tersebut:
- Pembayaran sewa dilakukan setiap akhir tahun.
  - Uang sewa tahunan sebesar Rp350.000.000.
  - Estimasi umur manfaat gedung tersebut adalah tujuh tahun, tanpa nilai sisa. Bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.
  - Pada akhir masa sewa, kepemilikan bangunan akan ditransfer ke PT UTAMA.
  - Tingkat bunga implisit dari *lessor* adalah 10%.

*Present Value of an Ordinary Annuity of Rp1 (10%):*

Periode	
1	0,90909
2	1,73554
3	2,48685
4	3,16986
5	3,79079
6	4,35526
7	4,86842
8	5,33493
9	5,75902
10	6,14457

**Diminta:**

- a. Buatlah tabel amortisasi untuk tahun 2012 dan 2013.
- b. Buatlah ayat jurnal yang dicatat perusahaan selama tahun 2012.



**NASKAH UJIAN CHARTERED ACCOUNTANT (CA)****TAHUN 2016-2017****PELAPORAN KORPORAT****Jawaban:**Nilai kini pembayaran sewa =  $Rp350.000.000 \times 4,86842 = Rp1.703.947.000$ 

<u>Tanggal</u>	<u>Pembayaran</u> <u>tahunan</u>	<u>Bunga 10%</u>	<u>Pengurangan</u> <u>liabilitas</u>	<u>Liabilitas Sewa</u>
1/1/12				Rp1.703.947.000
12/31/12	Rp350.000.000	Rp170.394.700	Rp179.605.300	1.524.341.700
12/31/13	350.000.000	152.434.170	197.565.830	1.326.775.870

Aset sewa – Bangunan	1.703.947.000
Liabilitas Sewa	1.703.947.000

Beban bunga	170.394.700
Liabilitas Sewa	179.605.300
Kas	350.000.000

Beban penyusutan ( $1/7 \times Rp1.703.947.000$ )	243.421.000
Akumulasi penyusutan	243.421.000



**SOAL NO 1**

PT ULUNG yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan publik memperoleh konsesi jalan tol dari pemerintah selama 10 tahun. Konsesi jalan tol harus dilakukan oleh perusahaan terpisah yang khusus mengelola jalan tol tersebut. PT ULUNG kemudian membentuk PT HEBAT dengan kepemilikan seratus persen untuk melaksanakan konsesi jalan tol. Modal yang disetor sebesar Rp1 trilyun.

Pembangunan jalan tol ini sepenuhnya menggunakan dana internal PT HEBAT. Imbal hasil yang diharapkan dari investasi pada pembangunan jalan tol sebesar 15%. Setelah memperoleh konsesi tersebut perusahaan mulai melakukan pembebasan lahan yang akan digunakan untuk membangun jalan tol, termasuk fasilitas pelengkap. Pada Tahun 1 pembebasan lahan sudah selesai seratus persen. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembebasan lahan adalah Rp200 miliar. Lahan yang dibebaskan tersebut bukan milik perusahaan, namun lahan milik negara.

Setelah pembebasan lahan selesai mulai dilakukan konstruksi jalan tol yang dikerjakan oleh perusahaan lain yang bergerak di bidang konstruksi. Total nilai kontrak pembangunan jalan tol adalah Rp800 miliar dan dibayarkan sesuai persentase penyelesaian pekerjaan. Target penyelesaian pembangunan jalan tol pada tahun 1 adalah 40% dan selesai pada tahun 2. Perusahaan membentuk tim proyek yang bertugas melakukan pengawasan untuk memastikan proyek pembangunan jalan tol selesai tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah. Anggota tim proyek adalah karyawan tetap perusahaan.

Pada awal Tahun 3 jalan tol mulai dioperasikan untuk melayani publik. Pengguna jalan tol dikenakan tarif jalan tol yang ditetapkan oleh pemerintah. Penghasilan dan biaya dari operasional jalan tol setiap tahun masing-masing Rp250 miliar dan Rp10 miliar. Pada akhir Tahun 9 diperkirakan perusahaan harus melakukan pelapisan ulang jalan (*overlay*) sebesar Rp80 miliar.



Arus kas dari pembangunan dan pengoperasian jalan tol selama masa konsesi 10 tahun adalah (asumsi: arus kas masuk dan keluar terjadi pada akhir tahun):

TAHUN	KETERANGAN	ARUS KAS MASUK	ARUS KAS KELUAR
1	Biaya pembebasan lahan		Rp200 miliar
	Biaya konstruksi jalan tol		Rp320 miliar
	Biaya tim proyek		Rp5 miliar
2	Biaya konstruksi jalan tol		Rp480 miliar
	Biaya tim proyek		Rp5 miliar
3	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
4	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
5	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
6	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
7	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
8	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
9	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar
	Biaya pelapisan jalan		Rp80 miliar
10	Pendapatan tol	Rp250 miliar	
	Biaya operasional tol		Rp10 miliar



Setelah selesai konsesi pada akhir tahun kesepuluh jalan tol harus diserahkan kepada pemerintah tanpa ada kompensasi apapun, termasuk seluruh peralatan yang menunjang operasional jalan tol.

**Diminta:**

- a. Apa jenis aset yang dicatat oleh PT HEBAT? Jelaskan dengan alasannya.
- b. Berapa biaya perolehan aset yang dimaksud di huruf a?
- c. Buatlah laporan posisi keuangan dan laba rugi PT HEBAT setiap tahun sejak Tahun 1 sampai Tahun 3. Sertakan perhitungan yang mendukung.

**Jawab:**

- a. Aset yang dicatat adalah aset tidak berwujud (*intangible asset*), karena perusahaan diberi hak oleh pemerintah untuk membebani pengguna jalan tol.

Keterangan:

- Jalan tol yang dibangun perusahaan (sebagai operator) tidak dicatat sebagai aset tetap perusahaan, karena pemerintah (sebagai grantor) yang mengendalikan pemanfaatan jalan tol tersebut.
- Biaya pembangunan jalan tol dicatat oleh perusahaan (sebagai operator) sebagai aset tidak berwujud

Catatan: Jika jawaban tidak dilengkapi keterangan di atas, diberikan nilai secara penuh.

- b. Internal rate of return (expected margin) 15%  
Biaya pembebasan lahan dan konstruksi Rp1.010 miliar  
[Rp200 + Rp800 + Rp10 miliar]

Biaya perolehan dari aset tidak berwujud adalah Rp1.161,5 miliar

[biaya pembebasan lahan, konstruksi, dan tim proyek (Rp200+800+10=Rp1.010) ditambah margin (15%); Rp1.010 + (15% x Rp1.010)]

Jurnal dalam tahun 1-3

	RP M	RP M	KETERANGAN
TAHUN 1			
Kas dan setara kas	1.000		
Modal disetor		1.000	
ATB Pembangunan – tanah	200		
Kas dan setara kas		200	
ATB Pembangunan – tim proyek	5		
Kas dan setara kas		5	
ATB Pembangunan – konstruksi	320		40% x Rp800 miliar
Kas dan setara kas		320	
ATB Pembangunan – margin	78,75		15% x (200 +5+ 320)
Pendapatan konstruksi		78,75	
TAHUN 2			
ATB Pembangunan – tim proyek	5		
Kas dan setara kas		5	



	RP M	RP M	KETERANGAN
ATB Pembangunan – konstruksi	480		60% x Rp800 miliar
Kas dan setara kas		470	
Utang		10	
ATB Pembangunan – margin	72,75		15% x (5+480)
Pendapatan konstruksi		72,75	
ATB	1.161,5		
ATB Pembangunan		1.161,5	



	RP M	RP M	KETERANGAN
TAHUN 3			
Kas dan setara kas	250		
Pendapatan operasi		250	
Beban operasi	10		
Kas dan setara kas		10	
Beban amortisasi	145,19		1.161,5 : 8
Akumulasi amortisasi		145,19	
Beban pelapisan jalan <sup>1</sup>	11,43		80 : 7
Provisi pelapisan jalan		11,43	

<sup>1</sup> Asumsi: nilai kini diabaikan



Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk Tahun 1 sd 3 sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI			
	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3
Pendapatan konstruksi	78.75	72.75	-
Pendapatan operasi	-	-	250.00
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>78.75</b>	<b>72.75</b>	<b>250.00</b>
Beban operasi	-	-	10.00
Beban amortisasi	-	-	145.19
Beban pelapisan jalan	-	-	11.43
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>166.62</b>
<b>LABA</b>	<b>78.75</b>	<b>72.75</b>	<b>83.38</b>

  

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	475.00	-	230.00
ATB pembangunan	603.75	-	-
ATB	-	1,161.50	1,161.50
ATB - akumulasi amortisasi	-	-	(145.19)
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,078.75</b>	<b>1,161.50</b>	<b>1,246.31</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang	-	10.00	-
Provisi pelapisan jalan	-	-	11.43
	-	10.00	11.43
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	1,000.00	1,000.00	1,000.00
Saldo laba	78.75	151.50	234.88
	1,078.75	1,151.50	1,234.88
<b>ASET LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,078.75</b>	<b>1,161.50</b>	<b>1,246.31</b>





PT JAYA menerapkan sejumlah strategi untuk mengembangkan usahanya untuk mengelola risiko usaha ketika mulai jenuhnya industri yang selama ini menjadi tumpuan untuk memperoleh penghasilan.

Pada awal tahun 2015 perusahaan masuk ke industri konstruksi dengan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT SENTOSA seharga Rp100 miliar secara tunai. Nilai wajar dari aset neto PT SENTOSA sebesar Rp70 miliar. Sehingga timbul *goodwill* sebesar Rp30 miliar dari akuisisi ini.

PT SENTOSA memiliki beberapa divisi yang relatif independen dalam memperoleh penghasilan, yaitu Divisi Konstruksi, Real Estat, dan Manajemen Gedung. Nilai akuisisi PT SENTOSA ini dialokasikan pada ketiga divisi (*purchase price allocation*) sebagai berikut:

	ALOKASI HARGA PEROLEHAN (Rp juta)	NILAI WAJAR ASET (Rp juta)	GOODWILL (Rp juta)
Divisi Konstruksi	30.000	20.000	10.000
Divisi Real Estat	20.000	15.000	5.000
Divisi Manajemen Gedung	50.000	35.000	15.000
TOTAL	100.000	70.000	30.000

Pada akhir 2015 dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* yang ada di Divisi Konstruksi. Estimasi arus kas bersih yang dihasilkan oleh Divisi Konstruksi pada tahun 2016-2026 adalah Rp2.300 juta, Rp2.530 juta, Rp2.730 juta, Rp2.900 juta, Rp3.040 juta, Rp3.130 juta, Rp3.070 juta, Rp2.890 juta, Rp2.450 juta, Rp1.840 juta, dan Rp610 juta. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai pakai adalah 15%.

Aset yang ada di Divisi Konstruksi, selain *goodwill*, disusutkan selama 12 tahun secara garis lurus tanpa nilai residu. Aset tersebut merupakan aset yang digunakan dalam operasional Divisi Konstruksi, seperti kendaraan, alat angkut, dan alat berat yang digunakan dalam memberi jasa konstruksi kepada pelanggan.



**Diminta:**

- a. Berapa jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) dari Divisi Konstruksi?
- b. Berapa kerugian penurunan nilai (*impairment loss*) dari Divisi Konstruksi?
- c. Bagaimana alokasi kerugian penurunan nilai tersebut? Jelaskan.

**Jawaban**

- a. Jumlah terpulihkan adalah Rp13,612 miliar, yaitu nilai kini dari estimasi arus kas selama 2016-2016 dengan tingkat diskonto 15%.

TAHUN	ARUS KAS	FAKTOR DISKONTO	NILAI KINI
2016	2,300	0.87	2,000
2017	2,530	0.76	1,913
2018	2,730	0.66	1,795
2019	2,900	0.57	1,658
2020	3,040	0.50	1,511
2021	3,130	0.43	1,353
2022	3,070	0.38	1,154
2023	2,890	0.33	945
2024	2,450	0.28	696
2025	1,840	0.25	455
2026	610	0.21	131
	27,490		13,612

- b. Jumlah tercatat Divisi Konstruksi pada akhir 2015 (sebelum uji penurunan nilai):
  - Goodwill Rp10 miliar
  - Aset lain Rp18,333 miliar [Rp20 miliar – (Rp20 miliar : 12)]
  - Total Rp28,333 miliar

Kerugian penurunan nilai pada 2015 adalah Rp14.721 miliar [Rp28,333 – Rp13,612 miliar]



c. Alokasi kerugian penurunan nilai:

Jenis aset	Jumlah tercatat awal (Rp juta)	Alokasi penurunan nilai (Rp juta)	Jumlah tercatat setelah penurunan nilai (Rp juta)
Goodwill	10.000	10.000	0
Aset lain	18.333	4.721	13.612
Total	28.333	14.721	13.612



Pada tanggal 31 Desember 2015, PT SHAFFA melakukan *review* atas Unit Penghasil Kas (UPK) yang dimiliki perusahaan untuk menentukan apakah telah terjadi penurunan nilai aset. Nilai tercatat UPK tersebut adalah Rp1.200.000.000. Sisa umur manfaat dari aset UPK adalah 6 tahun. Salah satu aset dalam UPK tersebut adalah *goodwill* dengan jumlah tercatat Rp50.000.000.

PT SHAFFA telah melakukan perhitungan terkait estimasi nilai pakai dari UPK tersebut dan diketahui nilai pakai UPK tersebut adalah Rp990.000.000, sedangkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual UPK adalah Rp850.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT SHAFFA kembali melakukan *review* penurunan nilai aset atas UPK tersebut. Pada tanggal tersebut diketahui bahwa nilai pakai UPK adalah Rp975.000.000 serta nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah Rp860.000.000.

**Diminta:**

- a. Berapa (jika ada) penurunan nilai yang harus diakui PT Shaffa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016? Apakah terdapat pembalikan rugi penurunan nilai per 31 Desember 2016? Jika ada, berapa jumlah yang dapat dibalikkan?
- b. Apakah saldo *goodwill* mengalami perubahan terkait dengan adanya penurunan nilai tersebut? Berapa saldo *goodwill* per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016?



**Jawaban:**

<b>31 Desember 2015</b>	
Nilai pakai	990.000.000
Harga wajar dikurangi biaya untuk menjual	850.000.000
Nilai terpulihkan (nilai tertinggi antara nilai pakai dan harga wajar dikurangi biaya untuk menjual)	990.000.000
Nilai tercatat UPK	1.200.000.000
<b>Rugi penurunan nilai</b>	<b>210.000.000</b>
<b>Rugi penurunan nilai tersebut pertama kali dialokasikan ke goodwill dulu sampai saldo goodwill nol dan baru kemudian dialokasikan secara pro rata ke aset yang lain.</b>	
Alokasi:	
Goodwill	50.000.000
Aset lain secara pro rata	160.000.000
	210.000.000
Nilai tercatat UPK setelah terjadi penurunan nilai	990.000.000
<b>Saldo goodwill: Rp0</b>	
<b>31 Desember 2016</b>	
Penyusutan dan amortisasi UPK (1/6)	165.000.000
Nilai tercatat UPK	825.000.000
Nilai pakai	975.000.000
Harga wajar dikurangi biaya untuk menjual	860.000.000
Nilai terpulihkan (nilai tertinggi antara nilai pakai dan harga wajar dikurangi biaya untuk menjual)	975.000.000



<b>Oleh karena nilai tercatat lebih rendah dibandingkan nilai terpulihkan, maka tidak terjadi rugi penurunan nilai.</b> Rugi penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dapat dibalikkan (kecuali yang sudah dialokasikan ke goodwill).	
Rugi penurunan nilai tahun sebelumnya	210.000.000
Dialokasikan ke goodwill	50.000.000
Jumlah rugi penurunan nilai yang dapat dibalikkan	160.000.000
Nilai tercatat UPK selain goodwill jika tidak terjadi penurunan nilai:	
(1.200.000.000 - 50.000.000 goodwill) x 5/6	958.333.333
Nilai tercatat UPK selain goodwill setelah terjadi penurunan nilai	825.000.000
<b>Jumlah maksimal yang dapat dibalikkan</b>	<b>133.333.333</b>
<b>Saldo goodwill: Rp0</b>	

*Akhir dari Naskah Ujian*